

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja

IKOPIN Merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma III, Dimana dalam pemberian materi lebih menekankan pada ilmu dan keterampilan. Program Diploma III Ikopin mengharapkan para lulusnya agar menjadi tenaga kerja yang profesional dan terampil dalam Manajmen Bisnis. Pada waktu praktik kerja diharapkan mahasiswa dapat menganalisa dan melihat secara langsung berbagai kegiatan kerja nyata dan kemudian membandingkan dengan teori –teori yang diperoleh dengan kondisi dilapangan. Dalam melaksanakan praktik kerja ini dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yaitu Rumah Sakit.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah:

“Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”.

Sedangkan pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa :

“Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan”.

Berdasarkan pengertian tersebut, Rumah Sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

RSUD Kesehatan Kerja adalah perusahaan/Intansi Rumah Sakit sebagai sarana penyediaan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Selain pelayanan kesehatan Rumah Sakit ini telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai sarana pasien untuk melakukan pembayaran dengan system asuransi.

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang mengamanatkan seluruh penduduk Indonesia memiliki jaminan sosial yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan mekanisme asuransi sosial yang kepesertaanya bersifat

wajib dan implementasinya dimulai sejak 1 Januari 2014. Beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan sebelumnya telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia diantaranya melalui PT Askese (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) yang melayani pegawai negeri sipil (PNS), penerima pensiun, veteran dan pegawai swasta, selain itu pemerintah juga memberikan jaminan kesehatan melalui skema Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) untuk masyarakat miskin dan tidak mampu. Namun bentuk jaminan tersebut dinilai masih terfragmentasi sehingga mengakibatkan sulit terkendalinya biaya kesehatan dan mutu pelayanan (Permenkes No. 28 Tahun 2014). Klaim BPJS adalah pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS oleh pihak rumah sakit kepada pihak BPJS Kesehatan, dilakukan secara kolektif dan ditagihkan kepada pihak BPJS Kesehatan setiap bulannya (Ardhitya, 2015).

Mekanisme Klaim Pembiayaan yang baik tentu tidak akan berarti jika dalam pelaksanaannya tidak terdapat pengendalian atau kontrol yang baik. Jadi agar dicapai kondisi yang ideal maka penyusunan atau pelayanan harus dibarengi dengan pengendalian atau kontrol yang baik.

Dari penjelasan tersebut, pada tugas akhir ini mencoba untuk menguraikan bagaimana “Mekanisme Klaim Pembiayaan Pasien BPJS di RSUD Kesehatan Kerja”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan utama manajer keuangan pada RSUD Kesehatan Kerja.
2. Bagaimana organisasi manajemen keuangan RSUD Kesehatan Kerja.
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi I-KLAM BPJS, RSUD Kesehatan Kerja

1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

1.3.1 Maksud

Adapun maksud praktik kerja yang dilaksanakan oleh penulis antara lain:

1. Mahasiswa dapat mempelajari kegiatan dan mengambil pengalaman yang dapat diperoleh dari RSUD Kesehatan Kerja, khususnya di kantor Akuntansi mengenai klaim BPJS.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa lebih siap dalam dunia kerja sesungguhnya.
3. Mengetahui bagaimana prosedur pembayaran klaim BPJS di RSUD Kesehatan Kerja.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan praktik kerja adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban mengikuti praktik kerja lapang.

2. Untuk Menambah Pengalaman, Memperluas Wawasan, dan menetapkan sesuai dengan tugas yang di terima.
3. Membandingkan dengan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan Praktik kerja langsung.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Adapun kegunaan dari praktik kerja penulis antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Manajemen Keuangan.
2. Untuk mengetahui Ketentuan-ketentuan umum yang di pakai dalam penyusunan mekanisme klaim pembiayaan pasien BPJS
3. Untuk mengetahui bagaimana Penyusunan mengenai klaim pembiayaan pasien BPJS

1.5 Tempat Praktik Kerja

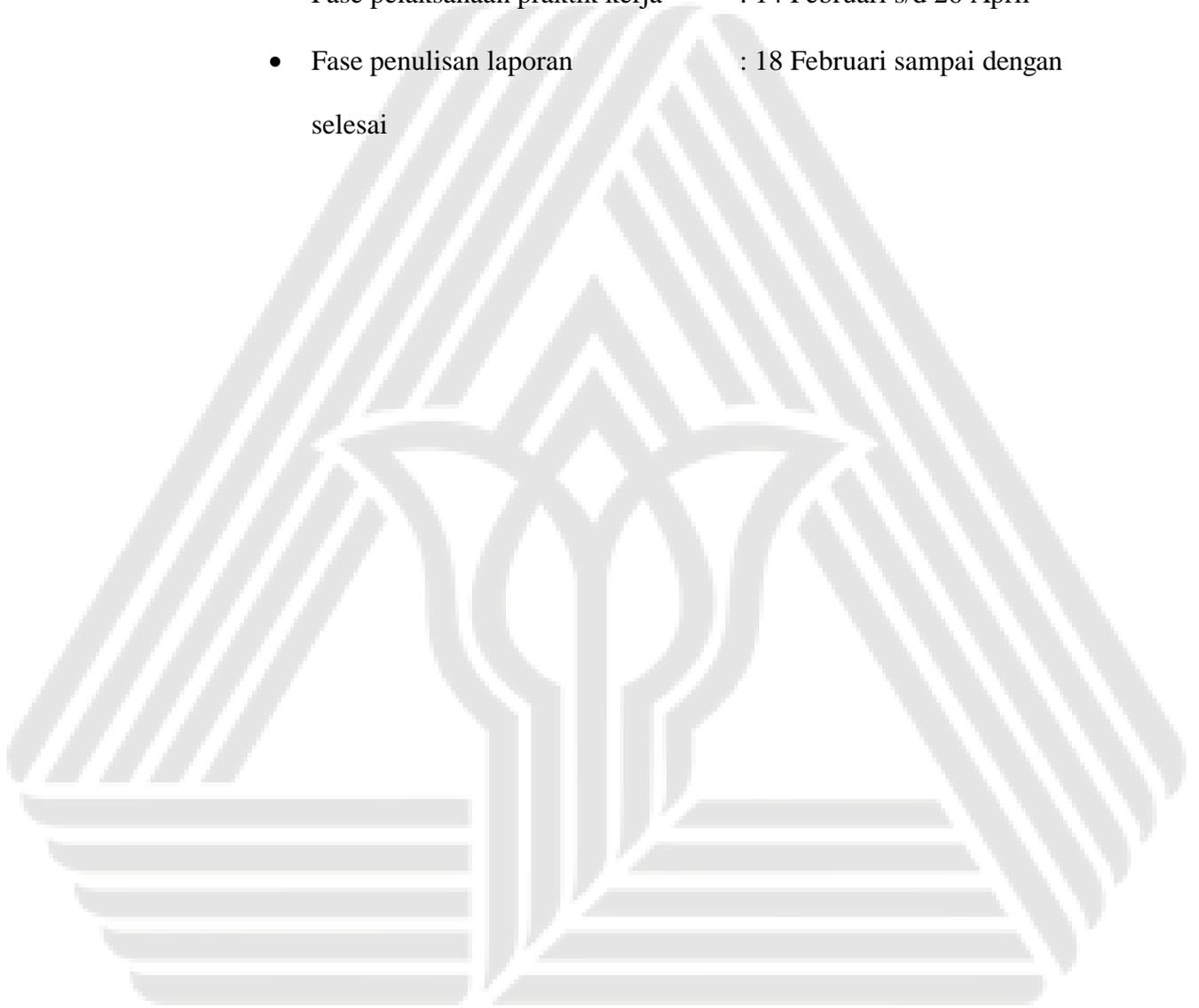
Penulis melakukan praktik kerja di RSUD Kesehatan Kerja, yang berlokasi di Jl. Rancaekek Km.27 No.612, Nanjungmekar, Rancaekek, Bandung, Jawa Barat 40394.

1.6 Jadwal Waktu Praktik Kerja

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis membagi ke dalam tiga tahap waktu antara lain :

- Fase persiapan kerja praktik : 11 Februari s/d

- Fase pelaksanaan praktik kerja : 14 Februari s/d 26 April
- Fase penulisan laporan : 18 Februari sampai dengan selesai



IKOPIN